

STRATEGI GURU DALAM MEMBINA KEMAMPUAN DASAR MENGENAL HURUF HIJAIYYAH MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL LEARNING PADA KELAS A PAUD JANNATUL HAZNI DUSUN TONTONG SUIT DESA BAGEK PAPAN

Khairul Huda¹, Nurul Iman², Sabahiyah³

^{1,2,3}Program Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA.

*Email:Khairulhuda@ikipmataram.ac.id, nuruliman@ikipmataram.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih guru dalam menerapkan Strategi Guru dalam Membina Kemampuan Dasar Mengenal Huruf Hijaiyyah melalui Pendekatan Kontekstual Learning Pada Kelas A PAUD Jannatul Hazni Tontong Suit Desa Bagik Papan, Kabupaten Lombok Timur. Hal ini didasarkan atas masih kurangnya pengalaman dan keterampilan guru dalam mengemabangkan strategi pendekatan kontekstual. Target khusus yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan penguatan serta meningkatkan kecakapan guru dalam menggunakan strategi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam membina kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyyah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. semua guru yang ada di lembaga tersebut menjadi peserta pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi pemberian materi mengenai strategi Guru menggunakan metode pendekatan pembelajaran kontekstual dalam membina kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyyah anak. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penguatan dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pendekatan pembelajaran kontekstual. Setelah penguatan konseptual, Guru melakukan pendampingan intensif dalam praktik evaluasi dengan berdasar pada mekanisme evaluasi program yang terstandar mulai dari pemilihan program yang akan dievaluasi, formulasi tujuan, penentuan model evaluasi yang digunakan, pengembangan instrumen, pengumpul data, dan analisis data dari hasil evaluasi program. Untuk menjaga keberlanjutan hasil dari kegiatan ini, pendampingan terus dilakukan antara guru dengan Tim Pelaksan pengabdian sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci : *Strategi Guru membina kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyyah, pendekatan pembelajaran kontekstual.*

Abstract

The purpose of this community service is to training the teachers in Teacher Strategy on Fostering Basic Ability to Recognize Hijaiyyah Letters through Contextual Learning Approach at PAUD Jannatul Hazni Tontong Suit Village Bagik Papan, East Lombok. This is based on the lack of experience and skills of teachers in developing contextual approach strategies. The specific target achieved from this training activity is to provide reinforcement and improve teacher skills in using a contextual learning approach strategy in fostering basic skills on recognizing hijaiyyah letters. The method is used participatory training and mentoring. all teachers in the institution become training participants in community service. The implementation of community service activity includes by providing material on the teacher's strategy in using the contextual learning approach. It has been done as a form of strengthening and ability of teachers in implementing contextual learning approach strategies. After conceptual strengthening, the teacher provides intensive assistance in evaluation practice based on standardized program evaluation mechanisms starting from selecting programs to be evaluated, formulating goals, determining the evaluation model used, developing instruments, collecting data, and analyzing data from program evaluation results. To maintain the sustainability of the results of this activity, mentoring continues to be carried out between the teacher and the Service Implementation Team so that the objectives of the implementation of this community service activity can be achieved optimally.

Keywords: *Teacher's strategy on recognize hijaiyyah letters, contextual learning approach.*

PENDAHULUAN

Masa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan masa kemas untuk menggali semua aspek perkembangan mereka. Pada masa ini mereka mulai melakukan eksperimen dan mengasah seluruh kemampuan yang ada dalam dirinya, mulai dari perkembangan kognitif, sosial, emosional, bahasa, seni dan nilai agama. Oleh karena itu, supaya anak bisa berkembang dengan baik, anak-anak usia dini harus diberikan rangsangan baik di rumah, maupun di sekolah. Rangsangan tersebut tentunya harus terarah dan didasari dengan ilmu pendidikan yang tepat.

Selain interaksi sosial, manusia juga memiliki kebutuhan lain yang tidak kalah penting, yaitu memperdalam pengetahuan agamanya sehingga kelaq mereka tidak krisis nilai-nilai agama yang menyakut kepada nilai-nilai karakter atau ahlakul karimah.

Denagan anak bisa mengenal huruf hijaiyyah maka besar peluang anak akan lebih mudah unruk memahami ajaran-ajaran agama karena semakin anak banyak membaca maka semakin luas pengetahuan yang dimilikinya seperti peribahasa yang mengatakan bahwa membaca adalah jendela dunia. Bagi umat muslim, membaca khuruf hijaiyyah itu harus diterapkan karena merupakan salah satu dari komunikasi transedental yakni pada saat mendirikan shalat, membaca ayat suci al-quran, berdzikir, berdo'a dan lain-lain.

Dengan mengenal huruf hijaiyyah anak-anak akan lebih mudah dalam melaksanakan praktik sholat misalkan, dana anak-anak lebih mudah untuk menghafal surat-surat pendek pada Al-quran. Al-Quran merupakan pedoman hidup yang menuntun pembacanya untuk meraih kemenangan dan keberuntungan hidup di dunia dan akhirat. Dalam islam meyakini bahwa setiap muslim yang selalu membaca dan mengamalkan Al-quran akan mendapatkan kemuliaan dalam hidupnya dan tidak akan disentuh kehinaan dan penderitaan yang berkepanjangan dalam hidupnya. Oleh karena itu mengenal huruf hijaiyyah merupakan pondasi dasar untuk anak belajar nialai-nilai agama dan menjadi hal penting untuk ditanamkan pada setiap generasi terutama pada masa kanak-kanak. Sudarna dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter mengungkapkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik seperti: unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya akan fantasi. Maka disinilah pengenalan huruf hijaiyyah harus diterapkan dengan menggunakan metode asyik dan menyenangkan yakni menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sehingga sesuai dengan lingkungan dan minat anak itu sendiri.

Hal ini pula lah yang mendorong kami ingin mengetahui dan meneliti bagaimna pendekatan pembelajaran kontekstual ini efektif digunakan khususnya dalam memperkenalkan anak pembelajaran huruf hijaiyyah. Tentu kendala anak dalam mengenal huruf hijaiyyah adalah masih banyak guru atau orang tua menggunakan pola konvensional atau lebih dominan guru yang menjelaskan dari menggunakan atau mengkedepankan minat anak anak dalam pembelajaran, kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga anak tidak betah belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian di PAUD Jannatul Hazni Tontong Suit Desa Bagik Papan, Kabupaten Lombok Timur "strategi guru dalam membina kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan contextual learning". Disinilah kami perlu menganalisis strategi dan metode seperti apa yang digunakan para guru dalam membina kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan contextual learning.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Sehubungan dengan kendala yang dialami oleh staf Guru PAUD Jannatul Hazni Tontong Suit terkait masalah metode pendekatan mengajar kurang efektif, penggunaan media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah masih kurang sehingga berdampak terhadap motivasi belajar anak dalam membaca huruf hijaiyyah, maka diberikan solusi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan peserta atau guru dalam memberikan strategi pendekatan pembelajaran kontekstual dalam membina kemampuan dasar anak mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan efektif untuk siwa dengan menggunakan beberapa pendekatan metode di antaranya;

- 1) menerapkan metode acak kartu dari kertas sederhana yang warna warni yang sudah disimulasikan sebelumnya kepada anak, 2) Metode belajar Bersama dalam menebak huruf hijaiyyah yang ada pada kartu 3) Metode inquiri atau mencari bebrapa huruf hijaiyyah yang sama penyebutannya yang ada pada kartu.
2. Pendampingan
Dilakukan melalui kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Target Luaran

Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini antara lain, yakni:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada pemecahan masalah (problem solving) yang dihadapi oleh anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.
2. Kegiatan belajar dengan pendekatan pembelajaran contextual untuk meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyyah bisa dilakukan pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja (multiple contex)
3. Membantu siswa dalam mengulang bacaan khuruf melalui media kartu gambar.
4. Menerapkan pengajaran dalam konteks kehidupan siswa (life skill education)
5. Mendorong siswa bermain tebak gambar huruf hijaiyyah dari satu dengan yang lainnya dan belajar bersama-sama (cooperative learning)

METODE PELAKSANAAN

Metode Penerapan

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. Partisipatif dimaknai dengan mengikutsertakan atau melibatkan peserta pelatihan dalam mempersiapkan kegiatan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan pelatihan. Materi-materi yang dipresentasikan dalam pelatihan ini memperhatikan dan mempertimbangkan aspek relevansi (kesesuaian) dan berupaya mengakomodasi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lembaga dalam hal ini PAUD jannatul hazni sesuai dengan pendekatan pembelajaran kontekstual. Adapun media pada penerapan pembelajaran contextual menggunakan metode acak kartu dari kertas sederhana yang warna warni yang sudah disimulasikan sebelumnya kepada anak, bermain bersama dalam menebak huruf hijaiyyah yang ada pada kartu dan terakhir adalah menggunakan metode inquiri atau mencari bebrapa huruf hijaiyyah yang sama penyebutannya yang ada pada kartu. Adapun deskripsi ringkas terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

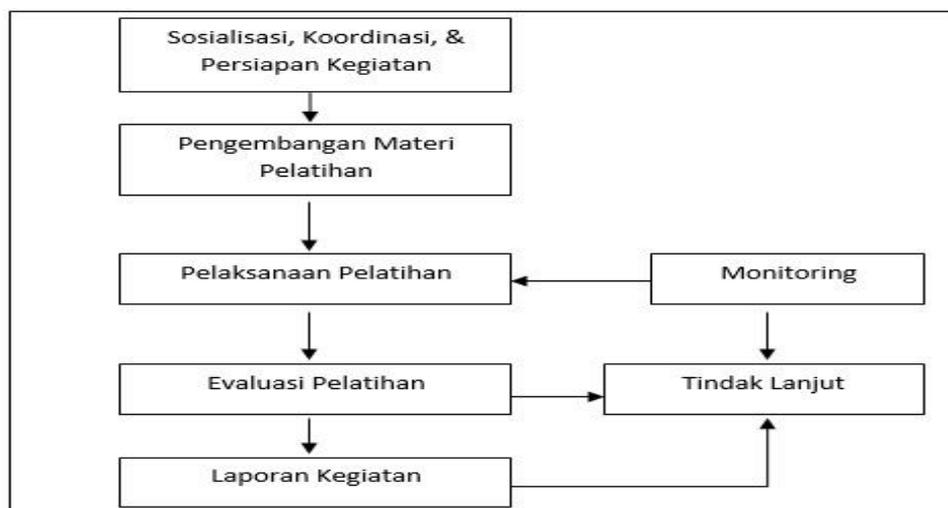
1. Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim PKM untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.
2. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Pengelola PAUD jannatul hazni Desa Bagik Papan Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan.

3. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi (PAUD jannatul hazni) sekaligus mengadakan diskusi dan observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
4. Selanjutnya mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dalam bentuk Hand Out yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Materi pelatihan ini disusun dengan mengembangkan kurikulum pelatihan yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kurikulum Pelatihan Strategi contextual learning

No	Materi	Standar Kompetensi	Keterangan
1	Metode acak kartu dari kertas sederhana yang warna warni hijaiyyah yang ada pada kartu	Peserta memahami metode dengan menggunakan kartu acak	Tim
2	Metode bermain-belajar Bersama dalam menebak huruf	Peserta memahami cara bermain bersama sambil belajar	
3	Metode Inquiri	menemukan huruf hijaiyyah yang sama pelapalannya	

Untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini, berikut divisualisasikan prosedur kerjanya di sajikan pada Gambar 2.



Rencana Evaluasi

Sebagai bagian dari aspek penting manajemen program, evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan dilakukan secara objektif. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan PKM ini terselenggara sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (hasil), Stufflebeam (2003) menjelaskan bahwa:

“(1) Process evaluation, a process evaluation is an ongoing check on plan’s implementation plus documentation of the process. (2) Product evaluation, the purpose of a product evaluation is to measure, interpret, and judge an enterprise’s achievements. Its main goal is to ascertain the extent to which the evaluand met the needs of all the rightful beneficiaries”.

Evaluasi proses dalam pelaksanaan pengabdian ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan.

Untuk dapat mengukur keberhasilan atau efektivitas dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, Tim PKM mengembangkan indikator keberhasilan pelatihan dengan jbaran sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan.
- b. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan
- c. Peserta pelatihan mampu mempraktikkan kegiatan pelatihan strategi pendekatan pembelajaran kontekstual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema strategi komunikasi guru PAUD Jannatul Hazni, Dusun Tontong Suit, Desa Bagik Papan dalam membina kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan pembelajaran kontekstual Peserta yang mengikuti proses pelatihan adalah guru yang ada di lembaga PAUD Jannatul Hazni.

Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan dan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti proses kegiatan dan peserta mampu bekerjasama untuk memecahkan permasalahan yang relevan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan yang merupakan Pengelola lembaga PAUD jannatul hazni itu sendiri dan antusias selama proses penyampaian materi pelatihan. Selama proses pelatihan, banyak topik-topik (bahan) materi yang didiskusikan antara peserta dengan TIM PKM secara dialogis dengan mengedepankan pada pendekatan problem based learning. Materi-materi yang disampaikan oleh TIM PKM merupakan kompilasi materi yang telah disusun berdasarkan pada aspek relevansi (kesesuaian) dan urgensi penguatan serta penguasaan materi. Secara spesifik, materi Strategi komunikasi guru PAUD jannatul hazni dalam membina kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan menerapkan metode acak kartu dari kertas sederhana yang warna warni yang sudah disimulasikan sebelumnya kepada anak, Metode belajar-bermain bersama dalam menebak huruf hijaiyyah yang ada pada kartu dan metode inquiri atau mencari beberapa huruf hijaiyyah yang sama penyebutannya atau pelapalannya yang ada pada kartu. Proses dari materi pengabdian yang diharapkan peserta didik mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya dalam memahami dan mengenal huruf hijaiyyah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Tim PKM juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses pelatihan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan garansi bagi peserta pelatihan terhadap fungsionalitas (kebermanfaatan) dari hasil pelatihan bagi penguatan kompetensi dalam melakukan evaluasi program khususnya dalam

menerapkan Strategi komunikasi guru PAUD jannatul hazni dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek. Khusus untuk sesi Diskusi (Tanya Jawab), banyak peserta yang intraktif terkait dengan materi. Peserta pada kegiatan pengabdian terlihat antusias untuk dapat menguasai secara komprehensif sesuai dengan panduan dan prosedur yang tepat yang sudah dirancang sebelumnya

Evaluasi Kegiatan

Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian dengan tema Strategi komunikasi guru PAUD jannatul hazni dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek dilakukan, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh komponen atau jajaran guru PAUD jannatul hazni, Tontong Suit, Desa Bagik Papapan. Dalam kenyataannya, hamper semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kemudian, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, berikut visualisasi dari respon peserta setelah diberikan angket berisi tanggapan terhadap kegiatan pelatihan yang disajikan. Berikut adalah data grafik yang menunjukkan bahwa respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.



- (1) Persiapan Pelatihan, peserta menjawab 85% baik dan 15% kurang baik;
- (2) aspek Pelaksanaan Pelatihan, peserta menjawab 90% Baik dan 10% kurang baik;
- (3) aspek Kompetensi Pemateri, peserta pelatihan menjawab 90% baik dan hanya 10% kurang;
- (4) aspek Materi Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang;
- dan (5) aspek Media Pelatihan, peserta menjawab 90% baik dan 10% kurang.

Evaluasi Hasil (Produk)

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek pada PAUD jannatul hazni. Khusus pada aspek praktik

dengan penggunaan strategi pendekatan pembelajaran kontekstual menggunakan media kartu huruf hijaiyyah.

Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini, secara umum pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan mengenal huruf hijaiyyah telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.
2. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.
3. Peserta pelatihan mampu untuk melakukan praktek strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran kontekstual.

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal surat pendek di PAUD Jannatul hazni Desa Bagik Papan Kabupaten Lombok Timur ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan, selesai pula seluruh aktivitasnya. Akan tetapi, pasca kegiatan pelatihan ini, Tim PKM akan terus berupaya untuk menindak lanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan khususnya dari aspek penguasaan materi pelatihan yang kurang dikuasai dari peserta pelatihan khususnya dengan pendekatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal surat pendek. Oleh karena itu, bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan berupa kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan kemampuan evaluasi dalam strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan mengenal huruf hijaiyyah di PAUD Jannatul Hazni dusun tontong suit, Desa Bagik Papan Kecamatan Peringgabaya, Kabupaten Lombok Timur (sebagai peserta pelatihan)

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membina kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai upaya penjaminan mutu pendidikan bagi lembaga di PAUD jannatul hazni khususnya dalam penerapan media pembelajaran kontekstual. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses, dan hasil telah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi-materi pelatihan yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung dengan praktik strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal surat pendek pada aspek (1) Bahasa untuk membangkitkan semangat anak adalah dengan menggunakan yang baik; (2) pengenalan huruf hijaiyyah akan lebih memudahkan anak membaca dan menghafal surat-surat pendek. (3) Pendampingan yang dilakukan para guru dalam mengenalkan anak huruf hijaiyyah menjadi solusi tepat bagi anak dalam pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. (4) Media yang contextual memberikan stimulus bagi minat anak belajar sambil bermain (5) serta pengambilan kesimpulan dan pengambilan keputusan terhadap aspek yang dievaluasi melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Meskipun dari beberapa sisi masih ada kekurangan, akan

tetapi kegiatan ini akan terus ditindaklanjuti secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil kegiatan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Para pihak yang sudah ikut terlibat terutama para guru yang ada di PAUD jannatul hazni.
2. Pengelola PAUD jannatul hazni atas kerjasama dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qattan, Manna Khalil. 2001. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terjemah Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Hafizhah. Ummi Rif'ah Ishaq. 2009. *Pedoman Tilawah Al-Qur'an Ilmu Tajwid*. Jakarta: Syukur Press, 2009.
- Boediono, ed., 2003. *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Agama RI. 2007. *Al- Qur'anulkarim Terjemahan Perkata*. Bandung: Syaamil Al- Qur'an
- Fitria & Arif, Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hama Kids
- Tim Penyusun. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Pendidikan Mandalika*.